

Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Untuk Mendukung Peningkatan Rapot Mutu Pendidikan

Yadi¹, Efan²

Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam
yadimkom@gmail.com

ABSTRACT

Peningkatan mutu pendidikan masih menjadi unsur utama dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang optimal, melalui program monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah melalui survey lingkungan belajar yang ada di satuan pendidikan, bertujuan untuk mengumpulkan data di sekolah. Hal ini menjadi salah satu bentuk nyata pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang merata dan berkesinambungan, rapot mutu pendidikan sebagai hasil akhir dari survey yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kontribusi nyata kepada satuan pendidikan agar peningkatan kapasitas satuan pendidikan menjadi lebih optimal, baik pada peningkatan sarana prasarana, sumber daya manusia bahkan pada kualitas bahan ajar di satuan pendidikan. Oleh sebab itu satuan pendidikan harus terus berupaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan agar ketercapaian pembelajaran menjadi semakin baik. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang relevan dengan mutu pendidikan, serta menggunakan data tersebut untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan berbasis data, meningkatkan kualitas rapot mutu pendidikan, serta mendorong pengelola pendidikan untuk membuat keputusan yang lebih berbasis bukti. Metode pelaksanaan meliputi sesi teori tentang perencanaan berbasis data dan teknik analisis data, serta sesi praktek yang melibatkan peserta dalam merancang rencana pendidikan berbasis data. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta, serta pemantauan implementasi hasil pelatihan di lapangan. Hasil dari program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Kata Kunci : Mutu, Rapot, Kualitas, Program Benahi, Kurikulum Merdeka

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan fondasi penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan, salah satunya dengan menggunakan rapot mutu pendidikan sebagai alat evaluasi. Rapot mutu pendidikan memberikan gambaran objektif mengenai kondisi pendidikan di suatu daerah atau lembaga pendidikan, serta memberikan informasi terkait aspek yang perlu diperbaiki. Namun, perencanaan dan kebijakan pendidikan yang masih dilakukan tanpa menggunakan data yang tepat seringkali menyebabkan ketidaktepatan dalam implementasi program[1-4]. Untuk itu, penting untuk mengedepankan perencanaan berbasis data, yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Perencanaan berbasis data adalah proses pengumpulan, analisis, dan penggunaan data untuk merancang kebijakan dan program yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan berbasis data sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang diterapkan dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan prinsip data-driven decision making (DDDM),

yang menekankan pentingnya penggunaan data dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi dan efektif [5].

Di Indonesia, meskipun banyak kebijakan yang telah digulirkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemanfaatan data dalam perencanaan pendidikan masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan mengenai perencanaan berbasis data perlu diberikan kepada pengelola pendidikan dan guru untuk meningkatkan kualitas implementasi kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis data pendidikan, serta merancang program berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pentingnya perencanaan berbasis data dalam pendidikan telah diakui secara luas oleh berbagai pihak. Menunjukkan bahwa data yang tepat dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa [6-7]. Selain itu, [8] menekankan bahwa penggunaan data untuk evaluasi dan perencanaan dapat mempercepat perbaikan di sektor pendidikan dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang area yang memerlukan perhatian lebih.

Namun, meskipun banyak studi yang menunjukkan manfaat penggunaan data dalam perencanaan pendidikan, implementasi nyata di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengelola pendidikan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data secara efektif [10]. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan dalam perencanaan berbasis data menjadi langkah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan pelatihan ini, diharapkan para pengelola pendidikan dan guru dapat memahami cara-cara yang efektif dalam mengumpulkan dan menganalisis data, serta menggunakan data tersebut untuk merancang kebijakan dan program yang lebih terarah dan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam program pelatihan perencanaan berbasis data untuk peningkatan mutu pendidikan ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki langkah-langkah yang dirancang untuk memastikan keberhasilan pelatihan dan efektivitas dalam penerapan perencanaan berbasis data di lapangan [11-12].

1. Persiapan

Tahap persiapan melibatkan identifikasi peserta pelatihan, yang meliputi pengelola pendidikan, guru, dan pihak terkait lainnya yang memiliki peran dalam perencanaan pendidikan di daerah masing-masing. Kegiatan ini mencakup:

Survei Kebutuhan: Dilakukan untuk memahami kebutuhan peserta terkait pemahaman dan keterampilan dalam perencanaan berbasis data. Survei ini akan mencakup aspek-aspek seperti pemahaman dasar tentang analisis data, penggunaan perangkat lunak untuk analisis data, serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan perencanaan berbasis data.

Penyusunan Materi Pelatihan: Berdasarkan hasil survei kebutuhan, materi pelatihan akan disusun dengan fokus pada pengenalan konsep dasar perencanaan berbasis data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penerapan hasil analisis dalam merancang kebijakan pendidikan. Materi ini juga akan disesuaikan dengan konteks pendidikan lokal untuk memastikan relevansi pelatihan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan akan dilakukan dalam bentuk sesi teori dan praktik, yang dibagi menjadi beberapa sesi. Setiap sesi akan dipandu oleh instruktur yang berkompeten dalam bidang perencanaan pendidikan dan analisis data. Langkah-langkah pelatihan yang dilakukan adalah:

Sesi Teori: Peserta akan diberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan berbasis data dalam pendidikan dan bagaimana data dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif. Materi yang diberikan mencakup dasar-dasar pengumpulan dan analisis data, serta cara-cara menggunakan data untuk evaluasi dan perencanaan.

Sesi Praktik: Peserta akan diajak untuk melakukan analisis data riil, seperti data raport mutu pendidikan, hasil ujian, dan data relevan lainnya. Dalam sesi ini, peserta akan dibimbing untuk merancang rencana pendidikan berbasis data menggunakan perangkat lunak analisis data yang sesuai, seperti Excel atau perangkat lunak khusus analisis data pendidikan.

Studi Kasus: Peserta akan diberikan studi kasus yang menggambarkan tantangan nyata dalam perencanaan pendidikan berbasis data. Dalam kelompok, peserta akan berdiskusi dan merancang solusi berbasis data untuk masalah yang diberikan.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan dapat menerapkan materi pelatihan. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk:

Pre-test dan Post-test: Sebelum dan setelah pelatihan, peserta akan mengikuti tes untuk mengukur perubahan pemahaman mereka tentang perencanaan berbasis data. Tes ini akan mencakup soal terkait teori dan praktik penggunaan data dalam perencanaan pendidikan.

Penilaian Implementasi: Setelah pelatihan, peserta akan diminta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam merancang rencana pendidikan berbasis data di daerah atau lembaga pendidikan mereka. Evaluasi implementasi akan dilakukan melalui laporan atau presentasi hasil implementasi.

Umpan Balik Peserta: Peserta akan diminta untuk memberikan umpan balik terkait materi pelatihan, metode pengajaran, dan kesulitan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan perencanaan berbasis data. Umpan balik ini akan digunakan untuk memperbaiki pelatihan di masa yang akan datang.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pelatihan, data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dianalisis untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, data implementasi yang diberikan oleh peserta akan dianalisis untuk melihat sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam merancang perencanaan berbasis data yang efektif.

5. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis, laporan pelatihan akan disusun yang mencakup temuan-temuan penting, tantangan yang dihadapi peserta, serta rekomendasi untuk pengelola pendidikan dalam meningkatkan penerapan perencanaan berbasis data di lapangan. Laporan ini juga akan memberikan arahan untuk perbaikan dalam pelatihan berikutnya

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pelatihan perencanaan berbasis data untuk peningkatan raport mutu pendidikan yang dilaksanakan di sejumlah daerah di Indonesia melibatkan 30 peserta yang terdiri dari pengelola pendidikan dan tenaga pendidik di tingkat sekolah dasar hingga menengah. Pelatihan ini

berlangsung selama 3 hari dan terdiri dari sesi teori, sesi praktik, dan studi kasus. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test, serta penilaian terhadap implementasi yang dilakukan oleh peserta setelah pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Pre-test dan Post-test: Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta (70%) memiliki pemahaman dasar yang rendah mengenai konsep perencanaan berbasis data dan cara menggunakannya untuk merancang kebijakan pendidikan. Namun, setelah pelatihan, terdapat peningkatan signifikan pada post-test, di mana 85% peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan, analisis, dan penerapan data dalam perencanaan pendidikan. Rata-rata skor pre-test adalah 50%, sedangkan skor post-test meningkat menjadi 80%.

Studi Kasus: Dalam sesi studi kasus, peserta bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan berbasis data. Setiap kelompok berhasil merancang rencana pendidikan dengan menggunakan data yang relevan (seperti hasil ujian dan data raport mutu pendidikan) untuk mengidentifikasi masalah dan merancang solusi berbasis data. Kelompok yang paling menonjol adalah yang berhasil menggunakan analisis data untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam mata pelajaran yang memiliki hasil yang rendah pada ujian sebelumnya.



Gambar 2. Aksi Kolaborasi Peserta

Implementasi Pasca Pelatihan: Setelah pelatihan, peserta diminta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam merancang perencanaan pendidikan berbasis data di daerah atau lembaga pendidikan mereka. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (70%) berhasil menggunakan data untuk merencanakan perbaikan kebijakan pendidikan di sekolah mereka. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan perangkat lunak untuk analisis data dan kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi analisis data secara maksimal.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai perencanaan berbasis data. Hal ini sejalan dengan temuan Guskey (2003), yang menyatakan bahwa pemahaman yang lebih baik mengenai evaluasi berbasis data dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil post-test yang lebih baik dibandingkan dengan pre-test menunjukkan bahwa peserta dapat memahami konsep dan teknik yang diajarkan selama pelatihan.

Namun, meskipun ada peningkatan pemahaman dan keterampilan, tantangan yang dihadapi peserta dalam mengimplementasikan perencanaan berbasis data menunjukkan adanya hambatan dalam hal akses teknologi dan keterbatasan perangkat lunak yang digunakan. Hal ini sesuai dengan temuan [13-15], yang menyebutkan bahwa salah satu tantangan utama dalam implementasi perencanaan berbasis data adalah terbatasnya akses dan keterampilan dalam menggunakan teknologi yang tepat. Untuk itu, ke depan, pelatihan ini perlu dilengkapi dengan pendampingan lebih intensif terkait penggunaan perangkat lunak analisis data yang sesuai dan mudah diakses.

Studi kasus yang dilaksanakan juga menunjukkan bahwa penggunaan data yang relevan dalam merancang kebijakan pendidikan dapat membantu mengidentifikasi masalah secara lebih tepat dan merancang solusi yang lebih efektif. Dalam hal ini, perencanaan berbasis data dapat meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas kebijakan pendidikan [16-18]. Sebagai contoh, penggunaan data hasil ujian untuk memperbaiki pengajaran dalam mata pelajaran yang memiliki nilai rendah dapat mempercepat perbaikan kualitas pendidikan di tingkat sekolah.

Meskipun ada kemajuan yang signifikan, keberhasilan pelatihan ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan pengelola pendidikan yang aktif dan dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Hal ini mendukung pandangan [19-20] yang menyatakan bahwa perubahan yang berkelanjutan dalam pendidikan hanya dapat tercapai jika ada dukungan dari semua pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Pelatihan perencanaan berbasis data untuk mendukung peningkatan raport mutu pendidikan berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai analisis data dan penerapannya dalam perencanaan pendidikan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, peserta mampu menerapkan teknik pengumpulan,

analisis, dan interpretasi data untuk merancang solusi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan nyata.

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi di lapangan, seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya keterampilan teknis dalam penggunaan perangkat lunak analisis data, dan minimnya waktu untuk mengintegrasikan perencanaan berbasis data ke dalam praktik pendidikan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk keberlanjutan program ini, diperlukan pelatihan lanjutan yang berfokus pada penggunaan teknologi, pendampingan intensif, serta dukungan dari pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dasar yang kuat untuk penerapan perencanaan berbasis data dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan dukungan yang tepat dan keberlanjutan program, pendekatan ini diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dan merata.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta pelatihan yang terdiri dari guru, pengawas, dan kepala sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan atas partisipasi aktif dan semangat belajar yang luar biasa selama kegiatan ini. Dedikasi dan komitmen Bapak/Ibu dalam mengikuti pelatihan perencanaan berbasis data ini merupakan wujud nyata dari kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah kita tercinta. Kami sangat menghargai diskusi, ide, dan kontribusi yang diberikan selama pelatihan, yang tidak hanya memperkaya kegiatan ini tetapi juga menjadi inspirasi bagi kami sebagai penyelenggara..

Daftar Pustaka

- [1] Arifin, Z. (2017). "Penerapan Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 123-130.
- [2] Lestari, S., & Wulandari, T. (2018). "Analisis Data Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 4(1), 55-64.
- [3] Rahman, M. T. (2019). "Implementasi Data-Driven Decision Making di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(3), 89-97.
- [4] Suryani, R., & Putra, I. K. (2020). "Pengaruh Pelatihan Berbasis Data terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(2), 102-110.
- [5] Wahyuni, I. (2020). "Peran Data dalam Perencanaan Strategis Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(1), 45-52.
- [6] Kurniawan, A. (2019). "Pemanfaatan Teknologi untuk Analisis Data Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 3(4), 71-79.
- [7] Prasetyo, H. (2018). "Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 6(2), 98-107.
- [8] Nurhadi, M. (2021). "Evaluasi Berbasis Data untuk Perencanaan Program Pendidikan." *Jurnal Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 8(3), 120-129.
- [9] Handayani, L. (2020). "Efektivitas Pelatihan Guru dalam Penggunaan Data Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 5(3), 134-142.

- [10] Saputra, E. (2019). "Kendala dalam Implementasi Perencanaan Berbasis Data di Sekolah Menengah." *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 54-63.
- [11] Yuliani, D., & Ahmad, S. (2021). "Penerapan Data sebagai Dasar Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, 10(2), 89-97.
- [12] Santoso, B. (2020). "Manajemen Berbasis Data untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 65-72.
- [13] Purnamasari, R. (2021). "Pemanfaatan Data Hasil Ujian Nasional dalam Perencanaan Strategis Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan*, 11(3), 101-109.
- [14] Sukmawati, E., & Hartono, R. (2018). "Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Data-Driven Decision Making." *Jurnal Profesi Pendidikan Indonesia*, 6(2), 89-96.
- [15] Cahyono, A. (2019). "Strategi Pengambilan Keputusan Berbasis Data di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(3), 78-85.
- [16] Wijayanti, S. (2020). "Hubungan Antara Penggunaan Data dan Kinerja Guru." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 99-106.
- [17] Fitriani, N. (2021). "Implementasi Teknologi Informasi dalam Analisis Data Pendidikan." *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(1), 47-56.
- [18] Rizky, H. (2020). "Optimalisasi Data Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia Maju*, 7(4), 115-123.
- [19] Sukardi, D. (2021). "Efektivitas Perencanaan Pendidikan Berbasis Data di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Pendidikan*, 10(1), 58-67.
- [20] Wulandari, T., & Satria, D. (2019). "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemanfaatan Data Evaluasi." *Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan*, 8(3), 95-104..